

Optimizing The Implementation Of Collaborative Learning Strategies to Improve Understanding About Money in Class III at SD Negeri 3 Kemiri

Gunawan Walono

SD Negeri 3 Kemiri
gunawanwalono@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The research objective is the answer that will be studied in the research. This study aims to optimize the application of the collaborative learning method to increase understanding of money in class III SD Negeri 3 Kemiri. This research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were teachers, 14 male students and 5 female students. Research variables include understanding, money, and collaborative learning methods. Data collection techniques used are observation and tests in the form of formative tests. The results showed that there was an increase in student understanding, teacher skills and student understanding in each cycle. Student activity in social studies learning using the Collaborative learning method cycle I with sufficient criteria, increased in cycle II with good criteria. Mastery learning in cycle I, from learning outcomes 68%, namely 11 out of 19 students with an average score of 68, while in cycle II mastery increased to 89% or 17 out of 19 students with an average of 79. The conclusion of this study is that the application of the Collaborative Learning method with worksheets can improve student learning outcomes so that it has an impact on increasing understanding of money for class III SD Negeri 3 Kemiri.

Keywords: *Collaborative Learning Method, Understanding, Money, IPS*

Abstrak

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang akan dikaji dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penerapan metode *collaborative learning* untuk meningkatkan pemahaman tentang uang pada siswa kelas III SD Negeri 3 Kemiri. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian yaitu guru, 14 siswa laki-laki dan 5 siswa Perempuan. Variable penelitian meliputi pemahaman, uang, dan metode collaborative learning. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes yang berupa tes formatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, ketrampilan guru dan pemahaman siswa tiap siklus. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Collaborative learning* siklus I dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus II dengan kriteria baik. Ketuntasan belajar pada siklus I, dari hasil belajar 68 % yaitu 11 dari 19 siswa dengan nilai rata-rata 68, sedangkan pada siklus II ketuntasan meningkat menjadi 89 % atau 17 dari 19 siswa dengan rata-rata 79. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan metode *Collaborative Learning* dengan lembar kerja dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman tentang uang kelas III SD Negeri 3 Kemiri.

Kata kunci: *Metode Collaborative Learning, Pemahaman, Uang, IPS*



PENDAHULUAN

Fungsi Pengajaran IPS, antara lain membantu para siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman terhadap diri pribadinya, menolong mereka untuk mampu mengetahui dan menghargai masyarakat global dengan keanekaragaman budayanya, memperkenalkan proses sosialisasi, memberikan pengertian tentang pentingnya mempertimbangkan masa lampau dan masa kini dalam mengambil keputusan untuk masa datang; mengembangkan keterampilan menganalisis dan memecahkan masalah serta membimbing pertumbuhan dan pengembangan, berpartisipasi dalam aktivitas di masyarakat (Skeel, 1995:11 dalam buku Pendidikan IPS di SD, Sadjiyo, dkk:2014: 4.13)

Terdapat lima tujuan pendidikan IPS di SD. *Pertama* membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat. *Kedua* membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. *Ketiga* membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian. *Keempat* membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut. *Kelima* membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sadjiyo, dkk:2014: 1.28)

Menurut Elizabert E. Barkley dalam bukunya Collaborative Learning Techniques mengatakan berkolaborasi berarti bekerja bersama-sama dengan orang lain. Praktek pembelajaran kolaboratif berarti bekerja secara berpasangan atau dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Pembelajaran kolaboratif berarti belajar melalui kerjakelompok, bukan belajar dalam kesendirian. (Elizabert, dkk, 2014) Nizar menyatakan bahwa Collaborative Learning adalah proses belajar kelompok yang setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan ketrampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.. Menurut Kemp, Collaborative Learning itu meliputi kemampuan sosial dan kemampuan pembelajaran. Ini menggabungkan 3 konsep, yaitu tanggung jawab individu (individual accountability), keuntungan kelompok (group benefit), dan pencapaian kesuksesan yang sama (equal achievement of success). "Tujuan dari Collaborative Learning adalah meningkatkan interaksi siswa dalam memahami suatu tugas serta siswa mampu mengeksplorasikan apa-apa saja yang ada dalam pikirannya". (Elizabert, dkk, 2014)

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menerapkan metode *Collaborative Learning*. Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar (2011: 42) penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), *pengamatan* (*observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif kualitatif dimana dalam penelitian ini selain penyajian berupa data maupun angka peneliti juga menentukan bagaimana cara pengolahan hasil penelitian dengan menganalisisnya dengan menerapkan metode *Collaborative Learning*. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas III SD Negeri 3 Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022 selama 2 siklus. Siklus I dilaksanakan 18 April 2022 dan Siklus II dilaksanakan tanggal 25 April 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan tes, baik pre test maupun post tes. Observasi meliputi observasi keterlaksanaan model *Collaborative Learning*, sikap peserta didik dan keterampilan. Untuk hasil belajar menggunakan tes Formatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada mata Pelajaran IPS materi pokok tentang uang kelas III SD Negeri 3 Kemiri direncanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada Siklus I, data yang diperoleh belum mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan sehingga penelitian dilanjutkan. Pada siklus II, data yang diperoleh sudah mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan sehingga penelitian dihentikan.

Dari Langkah perbaikan pada siklus I diperoleh temuan pada siswa yang motivasi dan minat dalam proses pembelajaran bertambah, hasil yang dicapai oleh siswa juga meningkat. Dengan adanya variasi dengan menggunakan metode *Collaborative Learning* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pada siklus I dengan metode *Collaborative Learning* dengan lembar kerja secara garis besar sudah cukup berhasil.

Selanjutnya dari siklus II peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran memfokuskan pada metode *Collaborative Learning* dan diskusi kelompok. Dalam penerapan metode *Collaborative Learning* peran guru tidak terlalu dominan. Siswa berdiskusi, bertukar pikiran dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru. Berikut hasil belajar peserta didik pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi nilai dan ketuntasan tes Pra Siklus dan Siklus I

| No | Kegiatan | Jumlah Siswa | Nilai rata-rata | Ketuntasan |
|----|------------|--------------|-----------------|------------|
| 1 | PRA SIKLUS | 19 | 58 | 42 % |
| 2 | SIKLUS I | 19 | 68 | 68 % |

Hasil evaluasi pada perbaikan pembelajaran siklus I terjadi peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat terbukti dari nilai rata-rata pra siklus 58 dengan ketuntasan 42 % pada siklus I nilai rata-rata 68 dengan ketuntasan 68 %. Walaupun terjadi peningkatan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II karena target ketuntasan belum tercapai 85 %.

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka diputuskan untuk melanjutkan ke siklus II dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus II yang bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi nilai dan ketuntasan tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Kegiatan | Jumlah Siswa | Nilai rata-rata | Ketuntasan |
|----|------------|--------------|-----------------|------------|
| 1 | PRA SIKLUS | 19 | 58 | 42 % |
| 2 | SIKLUS I | 19 | 68 | 68 % |
| 3 | SIKLUS II | 19 | 79 | 89 % |

Hasil observasi dalam kegiatan perbaikan oleh teman sejawat meliuti aktivitas guru, siswa dan proses pembelajaran. Pada pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran, terbukti dari nilai rata-rata pada pra siklus 58 dengan ketuntasan 8 dari 19 siswa (42%) pada siklus I nilai rata-rata 68 dengan ketuntasan 11 dari 19 siswa (68%), pada siklus II nilai rata-rata 79 dengan ketuntasan 17 dari 19 siswa (89%).

Dari dua siklus yang sudah dilaksanakan dapat dipastikan bahwa metode *Collaborative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mupel IPS kelas III di SD Negeri 3 Kemiri.

SIMPULAN

Penerapan metode *Collaborative Learning* dapat meningkatkan pemahaman tentang uang pada peserta didik kelas III pada mupel IPS. Peningkatan terjadi karena adanya kesan pembelajaran yang mendalam dari peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Keberhasilan metode *Collaborative Learning* untuk meningkatkan pemahaman siswa dapat dijadikan contoh dalam memilih metode pembelajaran inovatif yang membuat siswa tertarik, tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia.
- Hidayati,dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jemdral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifai RC, Achmad dan Catharia Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sardjiyo, dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.